

# GAMBARAN KARAKTERISTIK LANSIA YANG AKTIF DALAM KEGIATAN POSYANDU LANSIA DI WILAYAH KELURAHAN KALIGANGSA KOTA TEGAL TAHUN 2020

Elfa Zulfatul Amalia, Umi Baroroh, Dwi Haryati

[elfazulfatul@gmail.com](mailto:elfazulfatul@gmail.com)

D III Kebidanan

Politeknik Harapan Bersama Kota Tegal

## ABSTRAK

Dari hasil penelitian terhadap 25 lansia didapatkan, usia 50-60 tahun berjumlah 17 lansia (68%) , usia 60-70 berjumlah 3 lansia (12%) , dan usia >70 tahun berjumlah 5 lansia (20%). Sedangkan dari hasil penelitian terhadap 25 lansia didapatkan jumlah terbanyak yaitu perempuan berjumlah 22 lansia (88%), sedangkan laki-laki berjumlah 3 lansia (12%). Lalu dari hasil penelitian terhadap 25 lansia didapatkan jarak rumah ke posyandu yang terbanyak yaitu >10 meter sebanyak 19 lansia (76%), sedangkan jarak rumah ke posyandu dengan jarak <10 meter yaitu 6 lansia (24%). Dari hasil penelitian terhadap 25 lansia, pendidikan terbanyak yaitu berpendidikan terakhir SD dengan jumlah 23 lansia (92%), dan pendidikan terakhir SMP dengan jumlah 2 lansia (8%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lansia dengan usia 50-60 tahun yang paling aktif mengikuti posyandu, lansia dengan jenis kelamin perempuan yang paling banyak mengikuti posyandu lansia, jarak rumah lansia ke posyandu lebih banyak berjarak > 10 meter, dan pendidikan terakhir lansia di kaligangsa berpendidikan terakhir sekolah dasar atau SD.

**Kata Kunci : Lansia yang Aktif dalam Posyandu Lansia**

## PENDAHULUAN

Lanjut usia didefinisikan sebagai penurunan, kelemahan, meningkatnya kerentanan terhadap berbagai penyakit dan perubahan lingkungan, hilangnya mobilitas dan ketangkasan, serta perubahan fisiologis yang terkait dengan usia (Aru, 2009). Lansia merupakan seseorang yang berusia 60 tahun keatas baik pria maupun wanita, yang masih aktif beraktivitas dan bekerja ataupun mereka yang tidak berdaya untuk mencari nafkah sendiri sehingga bergantung kepada orang lain untuk menghidupi dirinya (Tamher, 2009).

Secara umum seseorang dikatakan lanjut usia (lansia) apabila usianya 65 tahun ke atas. Lansia bukan suatu penyakit, namun

merupakan tahap lanjut dari suatu proses kehidupan yang ditandai dengan penurunan kemampuan tubuh untuk beradaptasi dengan stress lingkungan. Lansia adalah keadaan yang ditandai oleh kegagalan seseorang untuk mempertahankan keseimbangan terhadap konsisi stress fisiologis. Kegagalan ini berkaitan dengan penurunan daya kemampuan untuk hidup serta peningkatan kepekaan secara individual (Efendi, 2009).

## TINJAUAN PUSTAKA

Secara umum seorang dikatakan lanjut usia jika sudah berusia diatas 60 tahun, tetapi definisi ini sangat bervariasi tergantung dari aspek social

budaya, fisiologis, dan kronologis (Fatimah, 2010 dalam Elmi Noviana 2014).

Manusia lanjut usia adalah seorang yang karena usianya mengalami perubahan biologis, fisik, kejiwaan, dan social. Perubahan ini akan memberikan pengaruh pada seluruh aspek kehidupan, termasuk kesehatannya. Oleh karena itu, kesehatan manusia usia lanjut perlu mendapatkan perhatian khusus dengan tetap dipelihara dan ditinggikan agar selama mungkin dapat hidup secara produktif sesuai dengan kemampuannya sehingga dapat ikut serta berperan aktif dalam pembangunan (UU kesehatan No.23 Tahun 1992, pasal 19 ayat 1 dalam Elmi Noviana 2014).

Lanjut usia adalah seorang yang mencapai usia 60 tahun keatas. Sebenarnya lanjut usia merupakan suatu proses alami yang tidak dapat ditentukan oleh Tuhan Yang Maha Esa. Umur manusia sebagai makhluk hidup terbatas oleh suatu peraturan alam. Umur manusia maksimal sekitar enam kalimasa bayi sampai remaja ( $6 \times 20 \text{ tahun} = 120 \text{ tahun}$ ). Semua orang akan mengalami proses menjadi tua dan masa tua merupakan masa hidup yang terakhir, yang pada masa ini seorang mengalami kemunduran fisik, mental, dan social sedikit demi sedikit sampai tidak dapat melakukan tugasnya sehari-hari lagi sehingga bagi kebanyakan orang masa tua itu merupakan masa yang kurang menyenangkan (Undang-Undang No.4 tahun 1965) dalam Sri Jayanti (2010).

## METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian. Namun, hasil gambaran tersebut tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih umum (Sugiyono).

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian survei dengan rancangan pendekatan *cross sectional*, yakni penelitian dilakukan dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data pada saat yang bersamaan (Notoatmodjo, 2010).

## HASIL PENELITIAN

Peneliti melakukan penelitian dengan mengambil data sekunder atau data yang sudah ada, mengambil data kunjungan posyandu lansia di Wilayah Kaligangsa, tentang gambaran karakteristik kunjungan lansia berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan, jarak rumah dan lokasi.

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti didapatkan data berdasarkan usia, jenis kelamin, jarak rumah dan pendidikan adalah sebagai berikut :

1. unjungan Berdasarkan Usia  
Dari hasil penelitian terhadap 25 lansia didapatkan, usia 50-60 tahun berjumlah 17 lansia (68%) , usia 60-70 berjumlah 3 lansia (12%) , dan usia >70 tahun berjumlah 5 lansia (20%).  
Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan berdasarkan jumlah usia terbanyak adalah lansia berusia 50-60 tahun.  
Hal ini sesuai dengan Undang-undang Nomor 13 Tahun 1998 dalam bab 1 pasal 1 ayat 2 yang berbunyi “ Lanjut usia adalah seseorang yang telah mencapai 60 tahun keatas”.
2. unjungan Berdasarkan Jenis Kelamin  
Dari hasil penelitian terhadap 25 lansia didapatkan jumlah terbanyak yaitu perempuan

berjumlah 22 lansia (88% ), sedangkan laki-laki berjumlah 3 lansia (12%).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan jumlah jenis kelamin terbanyak yaitu perempuan.

Jenis kelamin sangat mempengaruhi kunjungan lansia ke posyandu lansia, lansia perempuan lebih banyak aktif di posyandu lansia dibandingkan dengan lansia laki-laki.

### 3. unjungan Berdasarkan Jarak Rumah

Dari hasil penelitian terhadap 25 lansia didapatkan jarak rumah ke posyandu yang terbanyak yaitu < 10 meter sebanyak 19 lansia (24%), sedangkan jarak rumah ke posyandu dengan jarak > 10meter yaitu 6 lansia (76%).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan jarak rumah lansia ke posyandu lansia jumlah terbanyak yaitu >10meter.

Jarak adalah ruang sela (panjang atau jauh) antara dua benda atau tempat yaitu antara jarak rumah dengan posyandu. Jangkauan pelayanan posyandu dapat ditingkatkan dengan bantuan pendekatan maupun pemantauan melalui kegiatan posyandu dapat ditingkatkan dengan bantuan posyandu (Budioro,2002 dalam Elmi Noviana,2014). Posyandu sebaiknya berada pada tempat yang mudah dijangkau oleh masyarakat dan ditentukan oleh masyarakat sendiri, posyandu sudah dapat dilaksanakan di pos pelayanan yang sudah ada, rumah penduduk, balai desa, balai RT, atau ditempat khusus yang

dibangun masyarakat (Effendy,2008 dalam Elmi Noviana, 2014).

### 4. unjungan Berdasarkan Pendidikan

Dari hasil penelitian terhadap 25 lansia, pendidikan terbanyak yaitu berpendidikan terakhir SD dengan jumlah 23 lansia (92%), dan pendidikan terakhir SMP dengan jumlah 2 lansia (8%).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pendidikan terakhir responden lansia yaitu SD dengan jumlah 23 lansia.

Pendidikan merupakan hal yang diperlukan untuk mendapat informasi dan dapat mempengaruhi perilaku seseorang serta dapat meningkatkan kualitas kehidupan. Pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi. (Notoatmodjo 2011).

## KESIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian tentang gambaran karakteristik lansia yang aktif dalam kegiatan posyandu lansia di wilayah Kaligangsa, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. unjungan lansia berdasarkan usia menunjukkan sebagian besar memiliki pengetahuan kategori baik pada kelompok lansia dengan usia 50-60 tahun 17 lansia (68%).
2. unjungan lansia berdasarkan jenis kelamin sebagian besar memiliki pengetahuan kategori baik pada kelompok lansia dengan jenis kelamin perempuan 22 lansia (88%).

3. unjungan lansia berdasarkan jarak rumah dari posyandu lansia ke rumah yaitu berjarak >10 meter 19 lansia (24%).
4. unjungan lansia berdasarkan pendidikan menunjukkan sebagian besar memiliki pengetahuan baik pada kelompok berpendidikan SD 23 lansia (92%).

#### SARAN

- a. Bagi Iptek  
Penelitian ini dapat dijadikan bahan penelitian lebih lanjut sebagai dasar untuk lebih memantapkan dan memberi informasi pentingnya cakupan pelayanan posyandu lansia.
- b. Bagi Instansi  
Semoga sumber ini dapat menjadi sumber atau arsip untuk penelitian selanjutnya agar dapat dikembangkan lagi tentang yang terkait factor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan lansia ke posyandu lansia.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aru.2010.*Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam,jilid II, edisi V.* Jakarta: Interna Publishing.
- Akhmadi 2009. *Permasalahan Lanjut Usia (Lansia).* Jakarta: EGC
- Azizah. 2011. *Keperawatan lanjut usia.*Edisi pertama.Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Budioro 2002,dalam Elmi Noviana 2014. *Jarak.* Jakarta: Trans Info Media
- Depkes RI. 2013. Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Badan Penelitian dan pengembangan Kesehatan Kementrian Kesehatan RI.
- Depkes RI. (2010). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2009.* JAKARTA: Kementrian Kesehatan RI.
- Depkes RI. 2011. *Target Tujuan Pembangunan MDGs.* Direktorat Jendral Kesehatan Ibu dan Anak: Jakarta
- Depkes RI 2000, Sumarni 2015. *Kader Kesehatan.* Jakarta
- Depkes RI 2003, Sumarni 2015. *Tugas Kader Kesehatan.* Jakarta
- Effendi.2008, dalam Elmi Noviana 2014.*Pos Pelayanan Terpadu.*Jakarta : CV Trans Info Media.
- Efendi.2010. *Keperawatan Kesehatan Komunitas Teori dan Praktik dalam Keperawatan.* Jakarta: Salemba Medika.
- Fallen.2011. *Keperawatan Komunitas.* Yogyakarta: Nuha Medika
- Fatimah .2010, Elmi Noviana 2014.*Merawat Manusia Lanjut Usia.* Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Friedman. 2013. *Buku Ajar Keperawatan Keluarga Riset, Teori, dan Praktik:* ECG Friedman.
- Handayani .2011.*Asuhan Keperawatan.* Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Heru, 1995 dalam Hajra Sabrianti Saidung 2013.*Peran Serta atau Keikutsertaan Kader Posyandu.* Jakarta
- Ismawati.dkk.2010. *Posyandu dan Desa Siaga.* Yogyakarta: Nuha Medika.
- Komisi Nasional Lanjut Usia. 2010. *Profil Penduduk Lanjut Usia.* Jakarta: Komisi Nasional Lanjut Usia; 2010.

Nugroho .2008.*Keperawatan Gerontik*.  
Buku Kedokteran EGC: Jakarta

Nugroho, H. Wahyudi, B.Sc., SKM. 2008.  
*Keperawatan Gerontik &  
Geriatrik*.Edisi 3.Jakarta : penerbit  
buku kedokteran EGC.

Notoatmodjo.2011. *Ilmu Perilaku  
Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo 2010. *Metodologi Penelitian  
Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sakernas.2019. *Survei Angkatan Kerja  
Nasional*. Jakarta: Badan Pusat Statistika

Sofyawati. 2011. *Pengaruh Pendidikan  
Kesehatan terhadap Pengetahuan  
Kader tentang KMS di Posyandu :*  
Bagian Kependidikan dan Biostatistik  
Fakultas Kesehatan Universitas Sebelas  
Maret.

Sumaatadja 1981, dalam Elmi Noviana  
2014.*Batasan Jarak*. Jakarta: CV Trans  
Info Media.

Setiadi. 2008. *Konsep dan Proses  
Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Graha  
Ilmu.

Sugiyono.2010. *Metode Penelitian  
Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.  
Bandung: Alfabeta Sugiyono.

Tamher S .2010. *Kesehatan usia lanjut  
dengan pendekatan asuhan  
keperawatan*.Jakarta: Salemba Medika.

Tamber dan Noorkasiani 2009. *Kesehatan  
Usia Lanjut dengan Pendekatan  
Asuhan Keperawatan*. Jakarta: Salemba  
Medika.

Yulifa.2009, Elmi Noviana 2014.*Peran  
Posyandu untuk Masyarakat*. Trans  
Info Media